

## The Influence Of Company Characteristics And The Quality Of Sustainability Reports On Firm Value (Case Study Of Property Companies Listed On The Stock Exchange In 2021 - 2023)

### Pengaruh Karakteristik Perusahaan Dan Kualitas Sustainability Report Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Perusahaan Properti Yang Terdaftar Di Bursa Efek Tahun 2021 – 2023)

Mauliza Vestya Hakim <sup>1)</sup>, Endang Kusdiah <sup>2)</sup>, Mas Amah <sup>3)</sup>  
<sup>1,2,3)</sup> Universitas IBA, Palembang, Indonesia

Email: <sup>1)</sup> [maulizavestykaxak2@gmail.com](mailto:maulizavestykaxak2@gmail.com), <sup>2)</sup> [endanghasan62@gmail.com](mailto:endanghasan62@gmail.com), <sup>3)</sup> [masamahhamdan@gmail.com](mailto:masamahhamdan@gmail.com)

#### ARTICLE HISTORY

Received [20 Mei 2025]  
 Revised [24 Juni 2025]  
 Accepted [26 Juni 2025]

#### KEYWORDS

Firm Size, Profitability,  
 Managerial Ownership.

This is an open access article  
 under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license



#### ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi, selama tahun 2021–2023, bisnis sektor properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan sejauh mana variabel internal perusahaan dan kualitas laporan keberlanjutan memengaruhi nilainya. Determinan internal yang diperiksa meliputi: ukuran perusahaan, profitabilitas, leverage, dan kepemilikan manajemen dalam bisnis. Pada saat yang sama, faktor ESG (lingkungan, sosial, dan tata kelola) digunakan untuk mengevaluasi kualitas laporan keberlanjutan. Metodologi kuantitatif berdasarkan pendekatan analisis regresi linier berganda digunakan dalam investigasi ini. Dengan menggunakan metode pengambilan sampel jenuh, data diperoleh dari lima belas bisnis real estat. Bertujuan untuk menguji hipotesis berdasarkan data yang akan dikumpulkan, pendekatan penelitian bersifat kuantitatif. Analisis data dapat dilakukan secara bertahap atau sekaligus. Variabel dependen pada nilai perusahaan (Y) dalam uji regresi linier berganda adalah ukuran perusahaan (X1), profitabilitas (X2), leverage (X3), dan kepemilikan manajerial (X4).

#### ABSTRACT

The purpose of this research was to identify, for the years 2021–2023, the property sector businesses listed on the Indonesia Stock Exchange and the amount to which internal company variables and sustainability report quality impacted their worth. The internal determinants that were examined include the following: firm size, profitability, leverage, and management's ownership stake in the business. At the same time, ESG (environmental, social, and governance) factors are used to evaluate the sustainability report's quality. A quantitative methodology based on multiple linear regression analysis approaches is used in this investigation. Using saturation sampling methods, data was acquired from fifteen real estate businesses. Aiming to test hypotheses based on the data to be gathered, the research approach is quantitative in character. Data analysis might be done in stages or all at once. The dependent variable on company value (Y) in the multiple linear regression test is firm size (X1), profitability (X2), leverage (X3), and managerial ownership (X4).

## PENDAHULUAN

Seiring dengan perkembangan globalisasi, perusahaan properti memainkan keterlibatan utama dalam perekonomian. Sektor Properti dan Real Estate mencakup aktivitas bisnis yang meliputi pengembangan, penjualan, dan pengelolaan aset properti. Berdasarkan data pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB), sektor ini memberikan kontribusi positif pada periode 2019 – 2022. Pada tahun 2019, industri properti dan real estate mencatat pertumbuhan positif sebesar 5,76%. Namun, pada tahun 2020, sektor ini mengalami perlambatan dengan tingkat pertumbuhan hanya mencapai 2,32% akibat dampak pandemi Covid-19. Menurut (Mas Amah ; 2021) Tren pemulihan tersebut diperkirakan terus berlanjut pada tahun 2022, dengan pertumbuhan yang meningkat menjadi 2,97%. Perkembangan sektor ini juga ikut membantu naiknya pendapatan negara melalui tambahan pemasukan.

Karakteristik yang kuat, seperti manajemen risiko yang baik, inovasi dalam pengembangan properti, serta efisiensi operasional, dapat meningkatkan keyakinan pemodal dan mendorong apresiasi nilai saham korporasi dalam Bursa Efek Indonesia (BEI). Dalam konteks perusahaan properti, setiap entitas memiliki karakteristik perusahaan, seperti ukuran korporasi, profitabilitas, tingkat pembiayaan utang, dan kepemilikan dari pihak manajemen memiliki pengaruh terkait dengan nilai Perusahaan.

Nilai perusahaan dalam sektor properti memiliki peran penting dalam menentukan daya tarik investasi, stabilitas finansial, dan keberlanjutan bisnis dalam jangka panjang. Menurut (Pujiningsih, 2020), Nilai perusahaan mencerminkan bagaimana investor menilai keberhasilan entitas bisnis, umumnya berkenaan dengan harga sahamnya.

## LANDASAN TEORI

### Signaliing Theory (Teori Sinyal)

Dalam penelitian ini, Menurut (Purba et al., 2023) Teori sinyal (Signalling Theory), yang menjelaskan bahwa pihak yang memberi informasi yaitu pemilik entitas usaha, menyampaikan sinyal informasi yang menggambarkan keadaan entitas usaha kepada pihak penerima wewenang, yaitu investor, untuk memberikan manfaat bagi mereka. Menurut , Teori sinyal menjelaskan metode manajer dalam menyampaikan indikasi atau pesan kepada pasar dengan informasi memlalui keuangan.

### Ukuran Perusahaan

Menurut (Penulis, n.d. : 2021), Perusahaan dengan skala besar umumnya memiliki kecenderungan untuk melakukan ekspansi dan diversifikasi kegiatan usahanya guna memperluas pangsa pasar dan meningkatkan daya saing. Diversifikasi usaha memungkinkan perusahaan memiliki portofolio bisnis yang lebih bersejarah, sehingga dapat menurunkan tingkat risiko kegagalan usaha. Dengan demikian, potensi kebangkrutan perusahaan menjadi lebih kecil.

### Leverage

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi, selama tahun 2021–2023, bisnis sektor properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan sejauh mana variabel internal perusahaan dan kualitas laporan keberlanjutan memengaruhi nilainya. Determinan internal yang diperiksa meliputi: ukuran perusahaan, profitabilitas, leverage, dan kepemilikan manajemen dalam bisnis.

### Metodologi

Kuantitatif berdasarkan pendekatan analisis regresi linier berganda digunakan dalam investigasi ini. Dengan menggunakan metode pengambilan sampel jenuh, data diperoleh dari lima belas bisnis real estat. Menurut (Adu & Mas'amah, 2021) Bertujuan untuk menguji hipotesis berdasarkan data yang akan dikumpulkan, pendekatan penelitian bersifat kuantitatif. Analisis data dapat dilakukan secara bertahap atau sekaligus. Variabel dependen pada nilai perusahaan (Y) dalam uji regresi linier berganda adalah ukuran perusahaan (X1), profitabilitas (X2), leverage (X3), dan kepemilikan manajerial (X4). Menurut (Setiowati et al., 2023), Perusahaan menggunakan leverage untuk membiayai asetnya untuk menjalankan bisnisnya. Semakin banyak modal yang berada di bawah kendali perusahaan akan lebih menguntungkan pemilik modal jika perusahaan tersebut mengalami kebangkrutan karena modal ini akan digunakan untuk melunasi semua hutang perusahaan.

### Profitabilitas

Menurut (Nirawati et al., 2022), kemampuan profitabilitas suatu entitas dengan menghasilkan keuntungan dengan menggunakan semua keterampilan dan sumber daya yang tersedia, seperti modal, tenaga kerja. Menurut (Setiowati et al., 2023), kebijakan dan keputusan yang diambil perusahaan menghasilkan profitabilitas. Rasio profitabilitas, disisi lain, digunakan untuk mengukur seberapa baik manajemen bekerja dengan menghitung pengembalian dari investasi dan penjualan.

Menurut (Wangsit Supeno, 2020), Profitabilitas adalah kapasitas organisasi untuk meningkatkan keuntungan finansial yang diperoleh dari kegiatan operasional merupakan penentu penting keberhasilan ekonominya. Profitabilitas berfungsi sebagai metrik penting yang mendukung keberlanjutan. Tingkat profitabilitas yang meingkat akan menumbuhkan minat dan menanamkan kepercayaan publik, sehingga mendorong individu untuk menyeteror dana mereka ke lembaga keuangan.

### Kepemilikan Manajerial

Menurut (Sembiring, 2020) jumlah saham yang menjadi milik manajemen, dewan komisaris, atau pemilik entitas perusahaan disebut sebagai manajerial kepemilikan. Pengukuran kepemilikan manajemen dengan membandingkan persentase saham seluruh direktur eksekutif dengan total saham. Seorang manajer membuat pilihan yang tepat untuk meningkatkan secara optimal penggunaan tenaga kerja. Entitas dapat mengalami kerugian jika manajer bertindak demi keperluan pribadinya.

### Sustainability Report (Laporan Keberlanjutan)

Menurut (Ariandi et al., 2024), Pelaporan keberlanjutan, atau laporan keberlanjutan, menawarkan peluang baru karena memberi merek laporan ini menunjukkan siapa yang bertanggung jawab atas kesuksesan dan strategi bisnis perusahaan. Menurut (Khoiriyah et al., 2020), pelaporan berkelanjutan (Sustainability report) memiliki banyak tujuan. Salah satunya bagi perusahaan adalah untuk mengukur pencapaian target kerja dalam masalah tripple bottom line (TBL). Selanjutnya, untuk melaporkan investor keberlanjutan berfungsi sebagai alat-alat untuk mempertimbangkan alokasi sumber daya investasi.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan strategi penelitian kausal-komparatif yang berbasis pada metode kuantitatif. Metode empiris yang dikenal sebagai penelitian kuantitatif lebih menekankan pada data numerik daripada pengumpulan, analisis, dan penyajian data naratif (Mas'Ud & Rachman, 2022). Pendekatan penelitian ini digunakan dengan populasi atau sampel tertentu dan berlandaskan pada positivisme, sebagaimana dikemukakan oleh Sugiyono (2020).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

Bagian ini sering kali merupakan bagian terpanjang dan berfungsi sebagai isi utama dari karya penelitian. Berikut ini adalah penyajian temuan penelitian yang "bersih". Tidak perlu menyediakan prosedur untuk analisis data, termasuk perhitungan statistik dan pengujian hipotesis. Pelaporan dibatasi pada hasil analisis dan pengujian hipotesis. Saat menyajikan temuan penelitian secara lisan, alat bantu visual seperti tabel dan grafik dapat membantu memperjelas poin-poin tersebut. Anda harus membicarakan atau mengomentari grafik dan tabel tersebut.

### Pembahasan

**Tabel 1 Hasil Uji Analisis Statistik Deskriptif**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. deviation
UKURAN_PERUSAHAAN	45	3,23	3,45	3,3647	,07126
PROFITABILITAS	45	-2,85	42,00	42,00	6,31341
LEVERAGE	45	-2,43	1,61	-,5856	,96218
KEPEMILIKAN_MANAJERIAL	45	-9,06	-,38	-3,4421	2,83631
KUALITAS_SUSTAINABILITY_REPOR T	45	-3,66	-,12	-1,0279	,76187
NILAI_PERUSAHAAN	45	-2,56	6,59	2823	1,88589
Valid N (listwise)	45				

Sumber : Data diolah, (2025)

Dari hasil tabel melalui deskriptif menunjukkan bahwa N atau jumlah data setiap variabel yang valid berjumlah 45 dari jumlah sampel. Kemudian hasil statistik deskriptif dapat dijelaskan bahwa :

1. Dari tahun 2021 hingga 2023, nilai variabel ukuran perusahaan (X1), yang dihitung sebagai logaritma natural (Ln) dari total aset, berkisar antara 3,23 hingga 3,45. Nilai rata-ratanya adalah 3,3647, dan simpangan bakunya adalah 0,7126, yang menunjukkan bahwa data tersebut sangat tersebar dengan distribusi nilai yang merata.
2. Variabel Profitabilitas (X2) diukur dengan ROA diperoleh nilai minimum -2,85 dan maksimal 42,00 dari periode 2021 – 2023 diketahui nilai mean sebesar 42,00, serta nilai standar deviasi sebesar 6,313441.
3. Variabel Leverage (X3) diukur dengan leverage diperoleh nilai minimum -2,43 dan maksimal 1,61 dari periode 2021 – 2023 diketahui nilai mean sebesar -,5856, serta nilai standar deviasi sebesar 0,96218.
4. Variabel Kepemilikan Manajerial (X4) diukur dengan KM diperoleh nilai minimum -9,06 dan maksimal -0,38 dari periode 2021 – 2023 diketahui nilai mean sebesar -3,4421, serta nilai standar deviasi sebesar 2,83631.
5. Variabel Kualitas Sustainability Report (X5) diukur dengan Tobins'q diperoleh nilai minimum -3,66 dan maksimal -0,12 dari periode 2021 – 2023 diketahui nilai mean sebesar -1,0279, serta nilai standar deviasi sebesar 0,76187.
6. Dengan menggunakan Standar GRI, variabel Nilai Perusahaan (Y) memiliki rentang -2,56 hingga 6,59 dari tahun 2021 hingga 2023, dengan nilai rata-rata 2823 dan simpangan baku 1,88589. Jika dibandingkan dengan angka ideal tertinggi (6,59), hal ini menunjukkan bahwa rata-rata pengungkapan nilai perusahaan yang dinilai oleh GRI masih rendah.

### Uji Normalitas Data

Uji kenormalan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov untuk memastikan apakah variabel dependen dan independen regresi memiliki distribusi normal. Tingkat signifikansi yang lebih tinggi dari 0,05 diperhitungkan saat mengevaluasi uji normal.

**Analisis Kolmogrov Sminov Test**  
**Tabel 2 Hasil Uji Normalitas**

One-Sample Kolmogrov-Smirnov Test

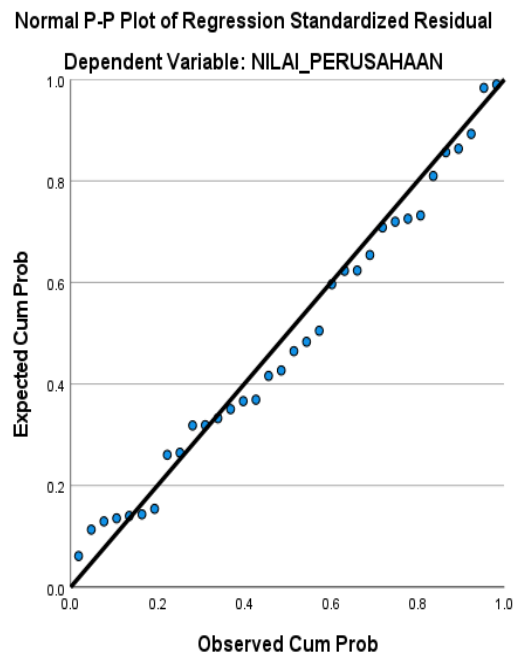
		Unstandardized Residual
N		34
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.000000
	Std.Deviation	1.44611887
Most Extreme Differences	Absolute	.083
	Positive	.083
	Negative	-.065
Test Statistic		.083
Asymp. Sig. (2-tailed) <sup>c</sup>		.200 <sup>d</sup>
Monte Carlo Sig. (2-tailed) <sup>e</sup>	Sig.	.795
	99% Confidence Interval Lower Bound	.785
	Upper Bound	.805

1. Test distribution is Normal
  2. Calculated from data
  3. Lilliefors Significance Correction
  4. This is a lower bound of the true significance
  5. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 299883525.
- Sumber: Data diolah, (2025)

Berdasarkan hasil tabel diatas dapat dijelaskan bahwa nilai Sig. (2-tailed) sebesar ,200 >0,05 (Sig>a). Hasil pengolahan data ini diperoleh bahwa variabel residual data berdistribusi secara normal.

**Analisis normal probability plot**

**Gambar 1 Hasil Uji Normalitas Menggunakan Grafik P-P Plot**

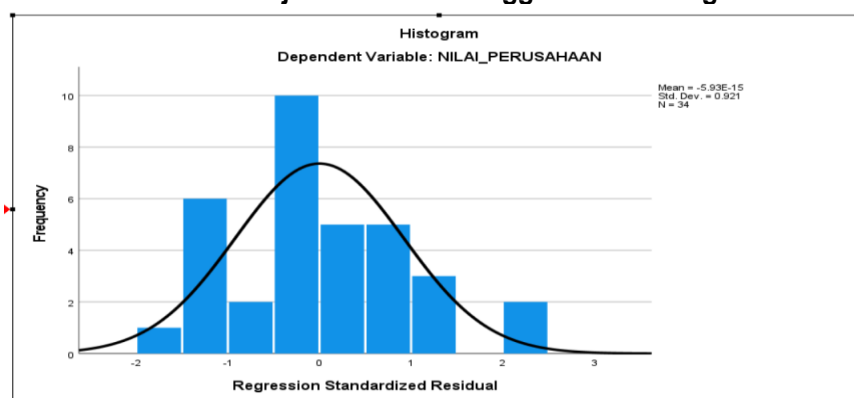


Sumber: Data diolah, (2025)

Distribusi data (titik) telah menyebar dan mengikuti garis diagonal, yang menunjukkan bahwa model regresi memenuhi normalitas, seperti yang ditunjukkan pada Gambar 4.1, yang menampilkan temuan analisis plot probabilitas normal.

## Analisis Histogram

Gambar 2 Hasil Uji Normalitas Menggunakan Histogram



Menunjukkan analisis histogram pola, yang menjelaskan mengapa pola tersebut tidak miring ke salah satu sisi dan malah membentuk kurva seperti lonceng. Hal ini membuktikan bahwa data mengikuti distribusi normal atau modelnya normal.

## Uji Multikolinearitas

Menurut (Universitas IBA et al., 2021) Saat mencari korelasi potensial antara variabel independen, uji multikolinearitas digunakan. Untuk menyingkirkan multikolinearitas, uji multikolinearitas harus dilakukan. Jika nilai Variance Inflation Factor (VIF) kurang dari 10 dan nilai toleransi lebih dari 0,1, maka data tidak menunjukkan multikolinearitas. Temuan uji multikolinearitas ditunjukkan di bawah ini:

Tabel 3 Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Collinearity Statistic	
	Tolerance	VIF
1. (Constant)		
UKURAN_PERUSAHAAN	.199	5.021
PROFITABILITAS	.433	2.311
LEVERAGE	.230	4.352
KEPEMILIKAN_MANAJERIAL	.507	1.974
KUALITAS_SUSTAINABILITY_REPORT	.480	2.083

a. Dependent Variable : NILAI\_PERUSAHAAN  
Sumber: Data diolah, (2025)

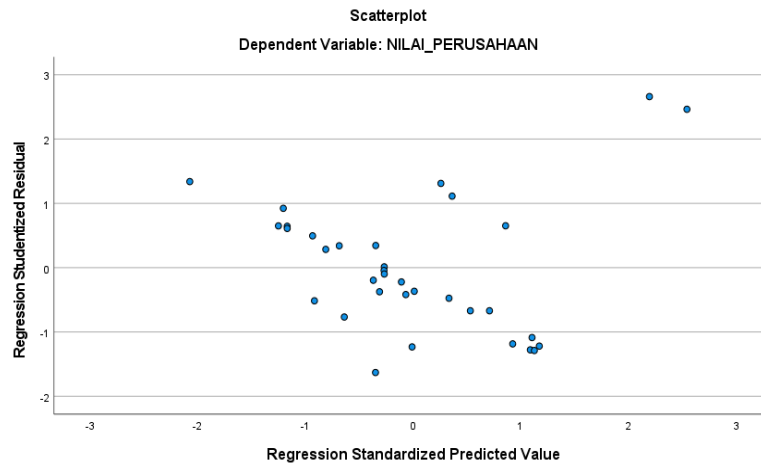
Terdapat nilai toleransi sebesar 0,199 untuk ukuran perusahaan (X1), 0,433 untuk profitabilitas (X2), 0,230 untuk leverage (X3), 0,507 untuk kepemilikan manajerial (X3), dan 0,480 untuk kualitas laporan keberlanjutan (X6), seperti yang ditunjukkan pada tabel terlampir. Semua variabel independen memiliki nilai VIF kurang dari 10 dan nilai toleransi lebih tinggi dari 0,1, menurut uji multikolinearitas. Hal ini menunjukkan bahwa tidak ada bukti multikolinearitas di antara variabel independen yang termasuk dalam model regresi.

## Pengujian Heteroskedastisitas

Mencari tahu apakah varians residual model regresi tetap konstan atau bervariasi antar data adalah inti dari pengujian ini. Homoskedastisitas menggambarkan situasi di mana varians residual tetap konstan. Namun, heteroskedastisitas terjadi ketika varians residual berbeda. Memeriksa scatterplot yang melibatkan nilai residual dan nilai prediksi variabel independen adalah salah satu cara untuk mengidentifikasinya. Untuk mendeteksi heteroskedastisitas digunakan beberapa kriteria, seperti:

1. Kemunculan pola teratur pada titik-titik dalam grafik, seperti gelombang atau perubahan lebar, merupakan indikasi adanya heteroskedastisitas.
2. Ketika distribusi titik-titik dalam scatterplot terlihat acak dan merata di atas dan di bawah garis nol pada sumbu Y tanpa pola yang spesifik, hal ini menandakan tidak adanya heteroskedastisitas.

**Gambar 3 Hasil Uji Heteroskedastisitas**



Sumber: Data diolah, (2025)

Titik-titik di sekitar 0 pada sumbu Y terdistribusi secara acak dan merata, tanpa pola yang jelas, menurut analisis diagram sebar. Oleh karena itu, model regresi dapat dipercaya untuk memprediksi variabel dependen dari variabel independen, karena tidak ada heteroskedastisitas.

**Uji Autokorelasi**

Menurut Endang et., al (2022) Untuk menentukan apakah galat gangguan pada periode t dan galat gangguan pada periode t-1 saling terhubung, digunakan uji autokorelasi dalam regresi linier. Salah satu cara untuk memeriksa autokorelasi menggunakan uji Durbin-Watson (DW) adalah sebagai berikut:

**Tabel 4 Hasil Uji Autokorelasi**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,629 <sup>a</sup>	,395	,287	1,56994	1,576

a. Predictors : (Costant), Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, Kepemilikan Manajerial

b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber : Data diolah, (2025)

Dari hasil tabel 4 nilai durbin-Watson (DW) sebesar 1,576 diantara -2 sampai +2 (-2 < 1,7762 < +2). Maka penelitian ini dapat disimpulkan bahwa dari angka *Durbin Watson* itu tidak terjadi autokorelasi.

**Regresi Linier Berganda**

**Tabel 5 Hasil Uji Regresi Linier Berganda**

Model		Coefficients <sup>a</sup>	
		Unstandarized Coefficients	
		B	Std. Error
1	(Costant)	-47.539	33.710
	UKURAN_PERUSAHAAN	13.681	9.838
	PROFITABILITAS	-.535	.273
	LEVERAGE	.739	.614
	KEPEMILIKAN_MANAJERIAL	.003	.141
	KUALITAS_SUSTAINABILITY_REPORT	-1.177	.497

a. Dependent Variable: NILAI PERUSAHAAN

Sumber: Data diolah, (2025)

Persamaan regresi berganda tersebut dapat dijelaskan bahwa :

- a) Persamaan sebelumnya menghasilkan nilai konstan sebesar 13,681, yang mengindikasikan bahwa jika semua variabel lain tetap konstan, ukuran perusahaan (LN), profitabilitas (ROA), leverage (DER), kepemilikan manajerial (KM), dan kualitas laporan keberlanjutan (GRI) akan menyebabkan peningkatan sebesar 0,290 dalam nilai tindakan nilai perusahaan..

- b) Profitabilitas mempunyai koefisiensi regresi dengan arah negatif  $-0,535$ , berarti setiap peningkatan 1% maka nilai perusahaan akan menurun sebesar  $-0,535$ .
- c) Leverage mempunyai koefisiensi regresi dengan positif  $0,739$ , berarti setiap peningkatan 1% maka nilai perusahaan akan naik sebesar  $0,739$ .
- d) Kepemilikan manajerial koefisiensi regresi dengan positif  $0,003$  berarti setiap peningkatan 1% maka nilai perusahaan akan naik sebesar  $0,003$ .
- e) Kualitas sustainability report koefisiensi regresi dengan arah negatif  $-1,177$ , berarti setiap peningkatan 1% maka nilai perusahaan akan menurun sebesar  $-1,177$ .

## Uji t

Uji parsial (uji-t) adalah alat statistik untuk menilai sejauh mana satu variabel independen menjelaskan varians dalam variabel dependennya. Ukuran, profitabilitas, leverage, kepemilikan manajemen, dan kualitas laporan keberlanjutan adalah beberapa faktor yang diuji dalam pengujian hipotesis parsial studi ini mengenai pengaruhnya terhadap nilai perusahaan.

**Tabel 6 Hasil Uji T**

Coefficients <sup>a</sup>			
Model		t	Sig.
1	(Constant)	-1.410	.169
	UKURAN_PERUSAHAAN	1.391	.175
	PROFITABILITAS	-1.957	.060
	LEVERAGE	1.204	.239
	KEPEMILIKAN_MANAJERIAL	.024	.981
	KUALITAS_SUSTAINABILITY_REPORT	-2.368	.025

a. Dependent Variable: NILAI PERUSAHAAN

Sumber: Data diolah, (2025)

Dalam penelitian ini ingin melihat apakah ukuran perusahaan, profitabilitas, leverage, kepemilikan manajerial, dan kualitas sustainability report punya pengaruh ke nilai perusahaan. Untuk ukuran perusahaan, hipotesis nol ( $H_0$ ) bilang kalau ukuran perusahaan ngaruh ke nilai perusahaan, sedangkan hipotesis alternatif ( $H_1$ ) bilang sebaliknya, yaitu nggak ngaruh. Hal yang sama juga berlaku buat profitabilitas, di mana  $H_0$  nyebut profitabilitas ngaruh, dan  $H_1$  nyebut nggak ngaruh. Lanjut ke leverage,  $H_0$ -nya bilang ada pengaruh terhadap nilai perusahaan, sedangkan  $H_1$ -nya bilang nggak ada. Untuk kepemilikan manajerial,  $H_0$  bilang ada pengaruh, dan  $H_1$  bilang nggak ada. Terakhir, buat kualitas sustainability report,  $H_0$  menyatakan ada pengaruh terhadap nilai perusahaan, sedangkan  $H_1$  menyatakan tidak ada pengaruh. Semua ini dilihat buat tahu faktor mana aja yang benar-benar berperan dalam ningkatin nilai perusahaan.

## Uji F

Uji F merupakan uji yang digunakan sebagai signifikansi pengaruh variabel bebas terhadap variable terikat secara keseluruhan.

**Tabel 7 Hasil Uji F**

ANOVA <sup>a</sup>			
Model		F	Sig.
1	Regression	3,659	.000 <sup>b</sup>
	Residual		
	Total		

a. Dependent Variable: NILAI PERUSAHAAN

b. Predictors: (Constant), X5, X2, X4, X3, X1

Sumber: Data diolah, (2025)

Berdasarkan tabel diatas diperoleh hasil uji f yaitu mempunyai nilai F hitung  $3,659 > 2,449$  F table. Sementara nilai p-value diperoleh pada kolom signifikan sebesar  $0,000 < 0,005$  sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel ukuran Perusahaan, profitabilitas, leverage, kepemilikan manajerial, dan kualitas sustainability report berpengaruh secara simultan terhadap nilai Perusahaan.

### Uji Koefisien determinasi

Menurut (Endang et., al, 2022) Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh faktor-faktor seperti ukuran perusahaan, profitabilitas, leverage, kepemilikan manajemen, dan kualitas laporan keberlanjutan, kami menggunakan koefisien determinasi (R<sup>2</sup>).

**Tabel 8. Hasil Koefisien Determinasi**

Modal Summary <sup>b</sup>		
Model	R	R Square
1	.629 <sup>a</sup>	.395

a. Predictors: (Costant), KUALITAS\_SUSTAINABILITY\_REPORT, PROFITABILITAS, KEPEMILIKAN MANAJERIAL, LEVERAGE, UKURAN PERUSAHAAN

b. Dependent Variable: NILAI\_PERUSAHAAN

Sumber: Data diolah, (2025)

Sebanyak 39,5% variasi nilai perusahaan disebabkan oleh ukuran bisnis, profitabilitas, leverage, kepemilikan manajemen, dan kualitas pelaporan keberlanjutan; sisanya sebesar 60,5% disebabkan oleh faktor lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini. Nilai R-kuadrat yang dimodifikasi sebesar 0,395 menunjukkan hal ini.

### Pembahasan

#### Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil uji parsial menunjukkan bahwa ukuran usaha berbeda secara signifikan dengan hipotesis nol (Ho1), dengan nilai t hitung sebesar  $0,577 < t \text{ tabel } 1,684$ , dan nilai signifikansi  $0,567 > 0,05$ . Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa ukuran usaha memang berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen pada hipotesis alternatif (Ha1).

#### Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Kita dapat menyimpulkan bahwa profitabilitas tidak mempengaruhi nilai perusahaan berdasarkan temuan uji parsial, yang menunjukkan nilai signifikansi  $0,336 > 0,05$  dan nilai t hitung  $-0,974 < t \text{ tabel } 1,684$ . Temuan ini membantah hipotesis kedua (Ha2), yang menyatakan bahwa, untuk tahun 2021–2023, bisnis properti yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia akan melihat hubungan independen antara profitabilitas dan valuasi Perusahaan.

#### Pengaruh Leverage Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil uji parsial yang menunjukkan bahwa leverage memiliki nilai signifikansi sebesar  $0,887 > 0,05$  dan nilai t hitung sebesar  $-0,143 < t \text{ tabel } 1,684$ , maka dapat disimpulkan bahwa leverage tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai usaha. Hal ini berarti Ho3 benar sedangkan Ha3 salah. pada perusahaan properti yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia tahun 2021 sampai dengan tahun 2023.

#### Pengaruh Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan

Temuan uji pendahuluan menunjukkan bahwa leverage itu penting. Nilai t hitung sebesar  $5,320 > \text{nilai } t \text{ tabel } 1,684$  dan nilai p kurang dari 0,05 menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial merupakan variabel independen yang memiliki pengaruh besar terhadap nilai perusahaan. Akibatnya, kami menolak Ho dan menerima Ha sebagai hipotesis alternatif.

#### Pengaruh Kualitas Sustainability Report Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil uji parsial kami menunjukkan bahwa kualitas pelaporan keberlanjutan signifikan dengan nilai p  $0,723 > 0,05$  dan nilai t  $0,356 < 1,684$ , oleh karena itu kami menerima Ho5 dan menolak Ha5. Oleh karena itu, kualitas laporan keberlanjutan tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan.

#### Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, Kepemilikan Manajerial dan Kualitas Sustainability Report Terhadap Nilai Perusahaan

Nilai F hitung adalah  $6,253 > 2,456$  F tabel, berdasarkan hasil pengujian hipotesis secara simultan. Variabel ukuran perusahaan, profitabilitas, leverage, kepemilikan manajerial, dan kualitas laporan keberlanjutan secara bersama-sama memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021 sampai dengan tahun 2023, sebagaimana ditunjukkan oleh jumlah nilai p signifikan sebesar  $0,001 < 0,005$ .

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan diatas yang telah disusun sebelumnya dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pertama, berdasarkan hasil uji parsial, ukuran perusahaan signifikan secara statistik ( $p = 0,567 > 0,05$ ) dan nilai  $t$  hitung sebesar  $0,577 < t$  tabel  $1,684$ . Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa variabel dependen tidak dipengaruhi secara substansial oleh ukuran perusahaan ( $H_01$ ), dan variabel dependen sangat dipengaruhi oleh ukuran perusahaan ( $H_a1$ ). Hasil uji parsial menunjukkan bahwa profitabilitas signifikan secara statistik dengan nilai  $p$  sebesar  $0,336$  (lebih tinggi dari  $0,05$ ) dan nilai  $t$  sebesar  $-0,974$  (lebih rendah dari nilai  $t$  tabel sebesar  $1,684$ ). Dengan demikian, profitabilitas dan nilai perusahaan tidak memiliki hubungan. Singkatnya, hipotesis alternatif kedua ( $H_a2$ ) yang menyatakan bahwa antara tahun 2021 sampai dengan tahun 2023 nilai perusahaan properti yang tercatat di Bursa Efek Indonesia dipengaruhi oleh profitabilitas secara terpisah dari faktor-faktor lainnya.
2. Hasil uji parsial menunjukkan bahwa leverage signifikan secara statistik ( $p = 0,887, > 0,05$ ) dan nilai  $t$  estimasi ( $-0,143, < 1,684$ ) lebih kecil dari nilai  $t$  tabel. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa leverage memiliki pengaruh yang kecil terhadap nilai perusahaan. Dalam kasus real estate investment trust yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia antara tahun 2021 dan 2023, maka dapat disimpulkan bahwa  $H_03$  benar dan menolak  $H_a3$ .
3. Dengan nilai  $t$  hitung  $5,320 > t$  tabel  $1,684$  dan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ , temuan pengujian parsial menunjukkan bahwa leverage signifikan secara statistik. Oleh karena itu, variabel independen kepemilikan manajerial secara signifikan mempengaruhi variabel dependen nilai perusahaan. Oleh karena itu, kami mengadopsi  $H_a$  sebagai hipotesis alternatif dan menolak  $H_0$ .
4. Hasil pengujian parsial menunjukkan bahwa kualitas laporan keberlanjutan memiliki nilai signifikansi sebesar  $0,723 > 0,05$  dan nilai  $t$  sebesar  $0,356 < 1,684$ , sehingga hipotesis alternatif ( $H_a5$ ) ditolak dan hipotesis kelima ( $H_05$ ) diterima. Dengan demikian, laporan keberlanjutan yang berkualitas tinggi tidak secara substansial memengaruhi nilai perusahaan.
5. Nilai  $F$  hitung sebesar  $6,253$  melebihi nilai  $F$  tabel sebesar  $2,456$ , menurut hasil pengujian hipotesis simultan. Fakta bahwa terdapat beberapa nilai  $p$  yang signifikan ( $0,001 < 0,005$ ) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan, profitabilitas, leverage, kepemilikan manajerial, dan kualitas laporan keberlanjutan semuanya berdampak pada nilai perusahaan perusahaan properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk periode 2021–2023.

### Saran

Untuk mendapatkan temuan yang lebih baik dari sebelumnya, disarankan agar peneliti masa depan menggunakan sampel yang lebih besar dan hanya memasukkan faktor-faktor yang memiliki dampak substansial pada variabel dependen. Meskipun semua faktor penelitian dipertimbangkan sekaligus, nilai perusahaan dipengaruhi oleh sejumlah faktor, termasuk ukurannya, profitabilitas, leverage, kepemilikan manajerial, dan kualitas laporan keberlanjutannya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adu, A., & Mas'amah, M. (2021). Pemetaan Kematian Akibat Covid-19 Berdasarkan Variabel Epidemiologi. *Jurnal Kajian Veteriner*, 9(3), 194–202. <https://doi.org/10.35508/jkv.v9i3.5261>
- Ariandi, M. O., Anggraini, L. D., & Pebriani, R. A. (2024). Pengaruh Financial Leverage, Kebijakan Dividen, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2015-2019. *Journal of Accounting and Taxation*, 2(2), 70–85. <https://doi.org/10.47747/jat.v2i2.1709>
- Nirawati, L., Samsudin, A., Stifanie, A., Setianingrum, M. D., RyanSyahputra, M., Khrisnawati, N., & Saputri, Y. (2022). Profitabilitas dalam Perusahaan. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 5(1), 60–68.
- Penulis, T. I. M. (n.d.). *Jl. P. Romo, No. 19 Kotagede /Jl. Nyi Wiji Adhisoro Prenggan Kotagede Yogyakarta Telp. 081228153789*. 19.
- Purba, R., Pembangunan, U., & Budi, P. (2023). *TEORI AKUNTANSI; Sebuah Pemahaman Untuk Mendukung Penelitian di Bidang Akuntansi* (Issue April).
- Sembiring, Y. C. B. (2020). Pengaruh Kepemilikan Institusional Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Mutiara Akuntansi*, 5(1), 91–100.
- Setiowati, D. P., Salsabila, N. T., & Eprianto, I. (2023). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Dan Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Economina*, 2(8), 2137–2146.

- <https://doi.org/10.55681/economina.v2i8.724>  
 Universitas IBA, H., Agustin, A., & Amah, M. (2021). Analisis Tax Planning Untuk Efisiensi Pph Badan Pada Pt. Surya Kencana Keramindo. *Jurnal Manajemen*, 8(4), 1–7. <https://doi.org/10.36546/jm.v8i4.343>
- Wangsit Supeno, I. H. (2020). Kinerja Kredit Terhadap Profitabilitas Bpr Pada Masa Pandemi Covid-19. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Adu, A., & Mas'amah, M. (2021). Pemetaan Kematian Akibat Covid-19 Berdasarkan Variabel Epidemiologi. *Jurnal Kajian Veteriner*, 9(3), 194–202. <https://doi.org/10.35508/jkv.v9i3.5261>
- Alfarizi, R. I., Sari, R. H. D. P., & Ajengtiyas, A. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Transfer Pricing, Dan Manajemen Laba Terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Review Akuntansi*, 2(1), 898–917.
- Nirawati, L., Samsudin, A., Stifanie, A., Setianingrum, M. D., RyanSyahputra, M., Khrisnawati, N., & Saputri, Y. (2022). Profitabilitas dalam Perusahaan. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 5(1), 60–68.
- Penulis, T. I. M. (n.d.). *Jl. P. Romo, No. 19 Kotagede /Jl. Nyi Wiji Adhisoro Prenggan Kotagede Yogyakarta Telp. 081228153789. 19.*
- Pujiningsih, V. D. (2020). Pengaruh Sustainability Report Terhadap Nilai Perusahaan dengan Good Corporate Governance sebagai Variabel Pemoderasi. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 8(3), 579–594. <https://doi.org/10.17509/jrak.v8i3.22841>
- Purba, R., Pembangunan, U., & Budi, P. (2023). *TEORI AKUNTANSI; Sebuah Pemahaman Untuk Mendukung Penelitian di Bidang Akuntansi* (Issue April).
- Sembiring, Y. C. B. (2020). Pengaruh Kepemilikan Institusional Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Mutiara Akuntansi*, 5(1), 91–100.
- Setiowati, D. P., Salsabila, N. T., & Eprianto, I. (2023). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Dan Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Economina*, 2(8), 2137–2146. <https://doi.org/10.55681/economina.v2i8.724>
- Universitas IBA, H., Agustin, A., & Amah, M. (2021). Analisis Tax Planning Untuk Efisiensi Pph Badan Pada Pt. Surya Kencana Keramindo. *Jurnal Manajemen*, 8(4), 1–7. <https://doi.org/10.36546/jm.v8i4.343>